

- STREPTOCOCCUS

- GARLIC

SKRIPSI

PERBANDINGAN DAYA ANTIBAKTERIAL EKSTRAK BAWANG PUTIH (*Allium sativum* Linn.) DENGAN OKSITETRASIKLIN TERHADAP PERTUMBUHAN *Streptococcus spp* YANG DIISOLASI DARI SAPI MASTITIS



KIC

KH. 1084/97

Sul

P.

OLEH :

Dani Sulistyanti

MADIUN - JAWA TIMUR

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
S U R A B A Y A
1 9 9 6**

PERBANDINGAN DAYA ANTIBAKTERIAL EKSTRAK BAWANG PUTIH

(*Allium sativum* Linn.) DENGAN OKSITETRASIKLIN

TERHADAP PERTUMBUHAN *Streptococcus spp*

YANG DIISOLASI DARI SAPI MASTITIS

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran Hewan

pada

Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga

Oleh :

DANI SULISTYANTI

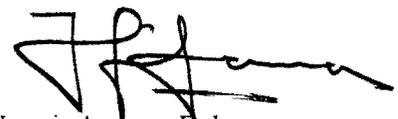
069111753

Menyetujui

Komisi Pembimbing



Susilohadi W.T., M.S., Drh.
Pembimbing pertama



Husni Anwar, Drh.
Pembimbing kedua

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar SARJANA KEDOKTERAN HEWAN.

Menyetujui

Panitia Penguji,



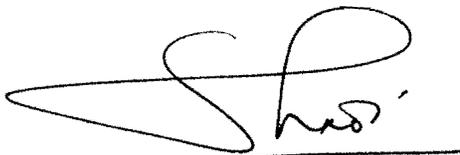
Setiawati Sigit, SU., Drh.
Ketua



Ratih Ratnasari, SU., Drh.
Sekretaris



Angela Maria Lusiastuti, M.Si., Drh.
Anggota



Susilohadi W.T., MS., Drh.
Anggota



Husni Anwar., Drh.
Anggota

Surabaya, 29 Agustus 1996

Fakultas Kedokteran Hewan,

Universitas Airlangga,

Dekan,



Prof. Dr. H. Rochiman Sasmita, MS., Drh
NIP. 130 350 739

PERBANDINGAN DAYA ANTIBAKTERIAL EKSTRAK BAWANG PUTIH
(*Allium sativum linn.*) DENGAN OKSITETRASIKLIN
TERHADAP PERTUMBUHAN *Streptococcus spp*
YANG DIISOLASI DARI SAPI MASTITIS

DANI SULISTYANTI

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya daya antibakterial ekstrak bawang putih dan membandingkan pengaruh pemberian ekstrak bawang putih dengan oksitetrasiklin terhadap pertumbuhan kuman *Streptococcus spp* secara in vitro. Selain itu untuk mengetahui konsentrasi yang efektif pada pemberian ekstrak bawang putih terhadap hambatan pertumbuhan kuman *Streptococcus spp* secara in vitro.

Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Lengkap dengan tujuh perlakuan yaitu pemberian ekstrak kasar bawang putih, pemberian *succus allii* bawang putih yang telah diencerkan dalam berbagai konsentrasi yaitu 100%, 75%, 50%, 25% dan kontrol, dibandingkan dengan pemberian oksitetrasiklin 30 μ g. Masing-masing perlakuan diulangi sebanyak 6 kali. Metode yang digunakan adalah metode Difusi Disk dengan media *Mueller Hinton Agar* sebagai media sensitivitas. Hasil penelitian yang diamati adalah adanya daerah jernih yang terbentuk di sekitar *paper disc*, sebagai daerah hambatan pertumbuhan kuman *Streptococcus spp*.

Berdasarkan hasil analisis statistik terdapat perbedaan yang nyata diantara perlakuan ($p < 0,05$). Diameter daerah hambatan tertinggi didapatkan pada perlakuan dengan pemberian oksitetrasiklin, yang tidak berbeda nyata ($p > 0,05$) pada perlakuan dengan pemberian ekstrak kasar bawang putih dan *succus allii* bawang putih konsentrasi 100%. Hasil yang lebih rendah berturut-turut diperoleh dari hasil perlakuan dengan *succus allii* bawang putih konsentrasi 75%, 50%, 25% dan kontrol.